

**CITRA PEREMPUAN DALAM WEB SERIES LAYANGAN PUTUS
KARYA MOMMY ASF (PENDEKATAN FEMINISME) DAN
IMPLEMENTASINYA DI SMA PANCASILA**

Fretiandra Cusi Rhomadhan Sitepu¹, Muhammad Thamimi², Eti Ramaniyar³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No 88 Pontianak 78116
Email : fretiandracusi0112@gmail.com

ABSTRAK

Tokoh perempuan dalam web series selalu memiliki daya tarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui citra perempuan dalam web series Layangan Putus karya Mommy ASF menggunakan pendekatan feminisme. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dan pendekatan feminisme. Data penelitian ini menggunakan teknik menonton dengan mencari data-data berupa catatan tentang citra perempuan dalam web series Layangan Putus karya Mommy ASF. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh citra fisik perempuan dalam web series Layangan Putus mencakup jenis kelamin, usia, ciri wajah, dan keadaan tubuh. Sedangkan citra psikis mencakup mentalitas, moralitas, sikap dan perilaku, kecerdasan. Mengenai pendekatan feminisme yang terdapat dalam web series Layangan Putus karya Mommy ASF meliputi aspek sosio-kultural diketahui bahwa perempuan tidak selamanya menjadi “makhluk kedua” setelah laki-laki.

Kata Kunci: Citra Perempuan, Pendekatan Feminisme, Implementasi

RINGKASAN SKRIPSI

Fretiandra Cusi Rhomadhan Sitepu, 2023. *Citra Perempuan dalam Web Series Layangan Putus* Karya Mommy ASF (Pendekatan Feminisme) dan Implementasinya di SMA Pancasila, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia. Fokus umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Citra Perempuan dalam Web Series *Layangan Putus* dan Pendekatan Feminisme”. Fokus tersebut diuraikan menjadi sub fokus penelitian, sebagai berikut: (1) Bagaimanakah citra fisik tokoh perempuan dalam Serial *Layangan Putus*? (2) Bagaimanakah citra psikis tokoh perempuan dalam Serial *Layangan Putus*? (3) Bagaimanakah implementasi unsur analisis isi dan kebahasaan serta demonstrasi naskah drama berkenaan dengan citra perempuan dalam Serial *Layangan Putus* dalam pembelajaran di sekolah?.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan : (1) Citra fisik tokoh perempuan dalam Serial *Layangan Putus*. (2) Citra psikis tokoh perempuan dalam Serial *Layangan Putus*. (3) Implementasi unsur analisis isi dan kebahasaan serta demonstrasi naskah drama berkenaan dengan citra perempuan dalam Serial *Layangan Putus* dalam pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat ungkapan yang menjelaskan tentang citra perempuan dalam web series *layangan putus*. Sumber data adalah Web Series *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan kartu pencatat data. Teknik pemeriksaan validasi data yang digunakan yaitu triangulasi teori dan pengecekan rekan sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan citra perempuan dalam Web Series *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Sementara simpulan khusus penelitian ini sesuai dengan sub fokus penelitian, yaitu (1) Bagaimanakah citra fisik tokoh perempuan dalam Serial Web Series *Layangan Putus*, hal ini mengakibatkan munculnya citra fisik tokoh perempuan “Kinan” yang digambarkan dalam web series *layangan putus* yang diperankan oleh Putri Marino berusia 29 tahun merupakan seorang yang cantik, yang disepanjang episode digambarkan hamil tua hingga mengalami keguguran pada usia kehamilan 7 bulan. (2) Bagaimanakah citra psikis tokoh perempuan dalam Serial *Layangan Putus*, hal ini mengakibatkan munculnya citra psikis tokoh perempuan “Kinan” dalam web series digambarkan sebagai perempuan yang mengalami berbagai kondisi mental mulai dari sehat, cemas, stress hingga depresi di sepanjang episode, secara moralitas berdasarkan identifikasi yang dilakukan memiliki moral yang baik dengan perwujudan sifat baik seperti berjiwa sosial, menerapkan sistem transparansi dalam pernikahan sebelum perselingkuhan tercium, loyal atau setia dengan suami, dan cinta keluarga. Dari segi sikap dan perilaku, Kinan digambarkan sebagai seseorang yang berprinsip, tegas, berhati-hati dalam bertindak, serta menunjukkan sisi kecerdasan dalam pengungkapan kasus suaminya mulai dari mengidentifikasi indikasi atau pertanda, mencatat bukti, hingga mengumpulkan bukti kuat yang

membuat suaminya berkulit. (3) Bagaimanakah implementasi unsur analisis isi dan kebahasaan serta demonstrasi naskah drama berkenaan dengan citra perempuan dalam Serial Layangan Putus dalam pembelajaran di sekolah, hal ini mengakibatkan munculnya implementasi dilakukan dengan memberikan rekomendasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru Bahasa Indonesia di SMA Pancasila kelas XI pada materi pokok teks drama. Dalam hal ini peneliti merekomendasikan muatan terkait pembelajaran mengenai citra perempuan baik secara fisik dan psikis serta unsur feminisme dalam web series layangan putus yang dilakukan dengan menganalisis dialog dalam web series tersebut.

Bagi peneliti lain di harapkan melakukan pengkajian terhadap Web Series Layangan Putus karya Mommy ASF dari pendekatan yang berbeda, hal ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan nilai-nilai yang terkandung dari web series dan sumbangan pengetahuan bagi dunia Pendidikan. Bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengajarkan apresiasi sastra pada jenjang SMA kelas XI. Bagi mahasiswa yang ingin meneliti, dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan agar dapat mengembangkan kerangka penelitian dan dapat menjadi bahan referensi berikutnya.